

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengungkap bahwa penerapan retorika *ethos*, *pathos*, dan *logos* secara strategis dalam seri “Borong *Bitcoin*” oleh Timothy Ronald secara signifikan memengaruhi cara informasi investasi *cryptocurrency* disampaikan kepada audiens. Setiap elemen retorika aristoteles menunjukkan peran kunci dalam membangun kepercayaan, keterlibatan emosional, dan pemahaman logis terhadap materi yang disampaikan. Melalui analisis pada 10 episode, terlihat bahwa Timothy Ronald berhasil memanfaatkan *ethos* untuk memperkuat kredibilitasnya, *pathos* untuk memancing respons emosional yang membuat informasi lebih *relatable*, serta *logos* untuk mengedukasi audiens dengan data dan argumen yang berbasis fakta.

Dalam setiap episode, *ethos* dibangun secara bertahap melalui pengenalan diri pembicara sebagai pakar, pemberian informasi yang berdasar pada pengalaman pribadi, serta penyampaian contoh kesuksesan nyata dari orang lain yang telah berhasil di bidang ini. Hal ini penting dalam membangun kredibilitas di mata audiens yang cenderung skeptis terhadap instrumen investasi baru seperti *cryptocurrency*. *Pathos* digunakan untuk menumbuhkan kedekatan emosional antara pembicara dan audiens, mengurangi rasa cemas terhadap risiko, dan membangkitkan rasa optimisme melalui berbagai kisah inspiratif dan narasi yang relevan.

Pada saat yang sama, *logos* menjadi fondasi yang kuat dalam memberikan penjelasan teknis, baik melalui data statistik, grafik harga, maupun analisis teknis yang mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi dalam bidang keuangan tidak hanya bergantung pada daya tarik emosional, tetapi juga membutuhkan penyajian informasi yang logis dan terstruktur untuk memperkuat daya persuasi. Penyusunan *logos* yang jelas dalam bentuk data dan bukti mendukung audiens untuk tidak hanya menerima, tetapi juga memahami dan merasionalisasi informasi yang diberikan.

Secara keseluruhan, analisis retorika aristoteles ini memperlihatkan bahwa penggunaan ketiga elemen *ethos*, *pathos*, dan *logos* yang seimbang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas komunikasi konten edukatif tentang *cryptocurrency*. Strategi komunikasi persuasif yang diterapkan dalam seri “Borong *Bitcoin*” dapat menjadi model yang relevan bagi komunikasi investasi lainnya, terutama dalam menarik minat audiens pada topik-topik yang kompleks dan berisiko. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keterpaduan antara pendekatan kredibilitas, emosional, dan logis tidak hanya meningkatkan pemahaman audiens tetapi juga membangun keterlibatan serta kepercayaan terhadap konten yang disampaikan yang dapat dikatakan sebagai mempersuasi publik.

Dengan demikian, penelitian ini menyoroti pentingnya pendekatan komunikasi yang holistik dan persuasif, terutama di era digital di mana informasi mudah diakses namun sering kali sulit dipercaya. Konten “Borong *Bitcoin*” memberikan gambaran bagaimana retorika yang dirancang dengan matang dapat memengaruhi persepsi audiens dan membantu mereka merespons informasi dengan lebih positif dan

percaya diri. Kesimpulan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan strategi komunikasi persuasif dan retorika, serta pemahaman di bidang investasi terutama di pasar *cryptocurrency*.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran diajukan untuk perbaikan dalam penyampaian konten edukatif terkait investasi *cryptocurrency*, khususnya pada konten “Borong *Bitcoin*”, serta untuk penelitian lanjutan di bidang komunikasi terutama di kajian retorika dan strategi komunikasi persuasif. Dengan ini saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. **Timothy Ronald Sebagai *Content creator*:** Sebagai figur utama dalam seri ini “Borong *Bitcoin*”, Timothy Ronald diharapkan terus mengembangkan metode komunikasinya dengan menyempurnakan penggunaan *ethos*, *pathos*, dan *logos* secara lebih variatif, sesuai dengan kebutuhan audiens yang beragam. Sebagai contoh, penggunaan metafora yang sederhana dalam menjelaskan konsep teknis dapat memudahkan audiens pemula untuk memahami materi yang kompleks. Dengan begitu, konten tidak hanya menarik bagi investor berpengalaman, tetapi juga bagi audiens baru yang tertarik pada *cryptocurrency*.
2. **Untuk Penelitian di Masa Depan:** Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan studi pada berbagai platform dan konten lain yang juga menggunakan retorika dalam bidang keuangan digital. Selain itu, penelitian dengan sampel audiens yang lebih luas atau yang mencakup latar

belakang demografis yang beragam dapat memberikan perspektif lebih mendalam tentang respons audiens terhadap elemen retorik tertentu. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi dampak komunikasi visual sebagai pendukung dari elemen *ethos*, *pathos*, dan *logos*, yang dalam konteks digital, mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap efektivitas pesan.

3. **Penerapan Temuan dalam Edukasi Keuangan:** Temuan dalam penelitian ini dapat diterapkan sebagai panduan dalam mengembangkan strategi komunikasi untuk edukasi finansial yang efektif. Penyampaian konten edukasi investasi hendaknya menekankan keseimbangan antara aspek kredibilitas, keterikatan emosional, dan penyampaian informasi yang berbasis data. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi kreator konten *cryptocurrency*, tetapi juga bagi instansi atau organisasi yang terlibat dalam literasi keuangan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap investasi berbasis digital dengan lebih baik.

Saran-saran ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam peningkatan efektivitas komunikasi terutama di bidang edukatif dan sektor keuangan digital, serta mendorong penelitian lebih lanjut yang memperkaya literatur tentang retorika dan pemahaman investasi di pasar *cryptocurrency*.